

## PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PERAWAT DALAM PELAKSANAAN DISINFEKSI SELAMA PANDEMIK COVID-19

Dhiya Urrahman<sup>1)</sup>,

<sup>2</sup>Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Email: [dhiyar.du@gmail.com](mailto:dhiyar.du@gmail.com)

\*Erma Nur Fauziandari<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Email : [erma.nf@gmail.com](mailto:erma.nf@gmail.com)

\*Corresponding Author

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Pandemi covid-19 meningkatkan kewaspadaan terhadap penularan di fasilitas pelayanan kesehatan. Disinfeksi merupakan bagian dari pencegahan infeksi yang dilakukan oleh perawat. Faktor yang berperan dalam perilaku perawat dalam tindakan pencegahan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap perawat dalam pelaksanaan disinfeksi. **Tujuan:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan disinfeksi selama pandemik Covid 19. **Metode:** Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 211 responden diambil dengan teknik snowball sampling. Analisa data menggunakan analisa univariat dengan penyajian distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan uji Kendall Tau **Hasil:** Sebagian besar pengetahuan perawat tentang disinfeksi adalah tinggi yaitu 141 orang (66,8%), sikap perawat sebagian besar adalah baik yaitu 133 orang (63%) dan mayoritas perilaku perawat adalah baik yaitu 146 orang (69,2%). Hasil uji analisis menunjukkan bahwa pengetahuan perawat berhubungan dengan perilaku perawat ( $p=0,00$ ) dan sikap perawat berhubungan dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan disinfeksi ( $p=0,00$ ). **Kesimpulan:** Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan disinfeksi selama pandemi covid-19

**Kata kunci:** covid-19, disinfeksi, pengetahuan, perilaku, perawat, sikap

**KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND NURSE BEHAVIOR IN IMPLEMENTATION OF DISINFECTION DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

**ABSTRACT**

**Background:** Covid-19 pandemic increases awareness of transmission in health care facilities. Disinfection is part of the prevention of infection by nurses. Factors that play a role in nurses' behavior in preventive actions can be influenced by the knowledge and attitudes of nurses in the implementation of disinfection. **Objective:** The study aims to determine the relationship between nurses' knowledge and attitudes with nurses' behavior in implementing disinfection during the Covid pandemic 19. **Method:** This research is quantitative with cross sectional approach. A sample of 211 respondents were taken by snowball sampling technique. Data analysis uses univariate analysis with the presentation of frequency distribution and bivariate analysis with the Kendall Tau test. **Results:** Most of the nurses' knowledge about disinfection was high at 141 people (66.8%), nurses' attitudes were mostly good at 133 people (63%) and the majority of nurses' behaviors were good at 146 people (69.2%). Analysis test results show that nurses' knowledge is related to nurses' behavior ( $p = 0.00$ ) and nurses' attitudes are related to nurses' behavior in implementing disinfection ( $p = 0.00$ ). **Conclusion:** There is a correlation between nurses' knowledge and attitudes with care behaviors in the implementation of disinfection during the co-19 pandemic

**Keywords:** covid-19 OR disinfection OR knowledge OR behavior OR nurses OR attitudes

**PENDAHULUAN**

Epidemi yang disebabkan oleh novel Coronavirus (2019 – nCoV) dimulai di Cina pada akhir tahun 1919 dan telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia (Gallè *et al.*, 2020). Tentang benua kita, sebelum pandemi influenza (H1N1) 2009, sebagian besar Negara Anggota Uni Eropa (UE) telah mengembangkan rencana kesiapsiagaan agar dapat segera menanggapi pandemi (Peng *et al.*, 2020). Banyak dari rencana ini melibatkan asumsi

perencanaan eksplisit atau implisit tentang apa yang dapat diharapkan selama pandemi dan tentang bagaimana virus pandemi mungkin berperilaku. Ini sangat penting dalam dunia yang ditandai dengan pergerakan global populasi (Malhotra *et al.*, 2020). Data yang menggambarkan praktik dalam pembersihan dan desinfeksi dalam pengaturan rumah tangga di Amerika Serikat terbatas, khususnya mengenai praktik-praktik yang

dimaksudkan untuk mencegah penularan SARS-CoV-2, virus yang menyebabkan COVID-19. Untuk memberikan wawasan kontekstual dan perilaku tentang peningkatan yang dilaporkan dalam perawatan dan untuk menginformasikan strategi pencegahan yang tepat waktu dan relevan, untuk mengkarakterisasi pengetahuan dan praktik mengenai pembersihan dan disinfeksi rumah tangga selama pandemi COVID-19 (Gharpure *et al.*, 2020). Kesenjangan pengetahuan diidentifikasi di beberapa bidang, termasuk persiapan yang aman untuk pembersihan dan larutan desinfektan, penggunaan peralatan pelindung pribadi yang direkomendasikan saat menggunakan pembersih dan desinfektan, dan penyimpanan yang aman dari pembersih tangan, pembersih, dan desinfektan (Indu *et al.*, 2020).

Pedersen *et al* (2018) melaporkan terlibat dalam praktik berisiko tinggi yang tidak direkomendasikan dengan maksud mencegah penularan SARS-CoV-2, seperti mencuci produk makanan dengan pemutih, menggunakan produk pembersih rumah tangga atau disinfektan untuk kulit yang tidak digunakan pelindung, dan dengan sengaja menghirup atau menelannya. Produk yang terlibat dalam praktik berisiko tinggi lebih sering melaporkan efek kesehatan yang

merugikan yang mereka yakini sebagai akibat menggunakan pembersih atau disinfektan dari pada mereka yang tidak melaporkan terlibat dalam praktik ini (Chan *et al.*, 2020). Publik harus terus menekankan pada praktik berbasis bukti dan aman seperti kebersihan tangan dan pembersihan yang disarankan dan disinfeksi permukaan sentuhan tinggi untuk mencegah penularan SARS-CoV-2 dalam pengaturan rumah sakit (Training-of-trainers, 2020).

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

### **Metode Desain Rancangan**

Penelitian ini menggunakan penelitian *cross sectional* (potong silang), yaitu sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan dan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2015).

### **Sampel Penelitian**

Sampel sebanyak 211 responden yang berprofesi perawat yang diambil dengan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2014).

### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 April sampai dengan 20 Mei 2020. Metode pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner secara online melalui *google form*.

### Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat yang disajikan dengan mendiskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *Kendall Tau*

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=211)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Wanita	122	57,8
Pria	89	42,2
<b>Jumlah</b>	<b>211</b>	<b>100</b>
<b>Usia</b>		
Remaja akhir	92	43,6
Dewasa Awal	79	37,4
Dewasa Akhir	21	10
Lansia Awal	19	9
<b>Jumlah</b>	<b>211</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
D3	82	38,9
S1	19	9
S1-Ners	96	45,5
S2	14	6,6
<b>Jumlah</b>	<b>211</b>	<b>100</b>
<b>Tempat Kerja</b>		
Puskesmas	16	7,6
RS Rujukan Covid-19	134	63,5

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
RS Rujukan Non Covid-19	61	28,9
<b>Jumlah</b>	<b>211</b>	<b>100</b>
<b>Pelatihan Disinfeksi Covid-19</b>		
Ya	95	45
Tidak	116	55
<b>Jumlah</b>	<b>211</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1, karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin wanita yaitu 122 orang (57,8%), kategori usia dewasa awal sebanyak 79 orang (43,6%), pendidikan S1-Ners yaitu 96 orang (45,5%), dan bekerja di RS Rujukan Covid-19 adalah 134 orang (63,5%). Sementara itu, perawat yang telah mengikuti pelatihan disinfeksi covid-19 adalah 116 orang (55%)

### 2. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Perawat Dalam Pelaksanaan Disinfeksi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam pelaksanaan Disinfeksi (n=211)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
Rendah	8	3,8
Sedang	62	29,4
Tinggi	141	66,8
<b>Jumlah</b>	<b>211</b>	<b>100</b>
<b>Sikap</b>		
Kurang	19	9
Cukup	59	28

Baik	133	63
Jumlah	211	100
<b>Perilaku</b>		
Kurang	10	4.7
Cukup	55	26.1
Baik	146	69.2
Jumlah	211	100

Distribusi frekuensi pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi yaitu 141 orang (66,8%), memiliki sikap yang baik yaitu 133 orang (63%) dan berperilaku baik dengan hasil 146 orang (69,2%)

### 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan perawat dengan pelaksanaan disinfeksi

Tingkat pengetahuan perawat mengenai disinfeksi dengan perilaku pelaksanaan disinfeksi pada perawat dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan pelaksanaan disinfeksi pada perawat (n=211)

Tingkat Pengetahuan	Perilaku						Total	Nilai p
	Kurang		Cukup		Baik			
	F	%	f	%	f	%	f	%
Rendah	5	2,4	3	1,4	0	0,0	8	3,8
Sedang	4	1,9	46	21,8	12	5,7	62	29,4
Tinggi	1	0,5	6	2,8	134	63,5	141	66,8
Jumlah	10	4,8	55	26,1	146	69,2	211	100

Hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah terbanyak berperilaku kurang yaitu 5 orang (2,4%) dan tidak ada satupun yang memiliki perilaku yang baik dalam pelaksanaan disinfeksi (0%). Perawat yang memiliki tingkat pengetahuan sedang mayoritas berperilaku cukup yaitu 46 orang (21,8%) dan hanya 4 orang (1,9%) yang berperilaku kurang. Sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan tinggi memiliki perilaku yang baik yaitu sebanyak 141 orang (66,8%) dan hanya 1 orang yang memiliki perilaku kurang (0,5%). Nilai p pada uji analisis adalah 0,000, sehingga bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pelaksanaan disinfeksi pada perawat pada masa covid-19

### 4. Hubungan sikap perawat dengan pelaksanaan disinfeksi

Sikap perawat mengenai disinfeksi dengan perilaku pelaksanaan disinfeksi pada perawat dapat dilihat pada tabel 4 berikut

Tabel 4. Hubungan sikap dengan pelaksanaan disinfeksi pada perawat (n=211)

Sikap	Perilaku						Total		Nilai P
	Kurang		Cukup		Baik		f	%	
	F	%	f	%	f	%			
Kurang	1	0,5	7	3,3	11	5,2	19	9	
Cukup	6	2,8	35	16,6	18	8,5	59	28	
Baik	3	1,4	13	6,2	117	55,5	133	63	
Jumlah	10	4,7	55	26,1	146	69,2	211	100	

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa perilaku pada responden yang memiliki sikap kurang terbanyak berperilaku baik yaitu 11 orang (5,2%) dan hanya 1 orang yang berperilaku kurang (0,5%). Responden yang memiliki sikap cukup terbanyak berperilaku cukup yaitu 35 orang (16,6%) dan hanya 6 orang (2,8%) yang berperilaku kurang, sedangkan pada responden dengan sikap baik memiliki perilaku terbanyak adalah baik yaitu sebanyak 117 orang (55,5%) dan hanya 3 orang (1,4%) yang berperilaku kurang. Sementara itu, hasil uji analisis menunjukkan bahwa nilai p adalah 0,000, sehingga bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap dengan perilaku pelaksanaan disinfeksi pada perawat pada masa covid-19

## PEMBAHASAN

### 1. Tingkat pengetahuan

Hasil penelitian menemukan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan perawat tentang pelaksanaan tindakan disinfeksi pada masa covid-19 adalah tinggi yaitu sebanyak 141 orang (66,8%). Menurut pendapat penulis adanya informasi tingkat pengetahuan yang tinggi pada perawat disebabkan oleh pengetahuan perawat yang dimiliki sebelum adanya wabah covid-19 telah diterapkan dalam perawatan pasien setiap saat. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya di mana pengetahuan perawat terkait disinfeksi adalah tinggi (Yulianti, Rosyidah and Hariyono, 2015)(Puspasari, 2015)(Supardi, 2018), (Simandalahi, Prawata and L.Toruan, 2019). Selain itu pengetahuan perawat juga diperoleh selama perawat mengikuti pelatihan disinfeksi terkait pelaksanaan covid-19 dan protokol dekontaminasi yang juga telah diterapkan di Rumah sakit responden. Penelitian ini sejalan dengan (Sarraf, Gupta and Keshwar, 2020) yang telah membuktikan bahwa pengetahuan perawat mengenai tata cara desinfeksi dan pengendalian infeksi selama covid-19 dalam kategori tinggi. Pemberian informasi tentang disinfeksi melalui pendidikan, pelatihan atau seminar dapat meningkatkan pengetahuan seseorang

sehingga muncul kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Iswanti, 2017).

## 2. Sikap

Distribusi frekuensi pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi yaitu 141 orang (66,8%), memiliki sikap yang baik yaitu 133 orang (63%) dan berperilaku baik dengan hasil 146 orang (69,2%).

Wang *et al* (2020) Hasil penelitian menunjukkan tingkat sikap perawat dalam melakukan manajemen disinfeksi dengan pemilihan teknologi, dan operasi limbah rumah sakit dan disinfeksi air limbah, yang sangat penting untuk pengembangan strategi disinfeksi nasional untuk limbah rumah sakit dan air limbah selama pandemi COVID-19 (Alpert, 2020). Penyediaan pelatihan teoretis dan praktis dalam melakukan disinfeksi untuk penyedia layanan kesehatan sebelum mereka bertemu pasien menunjukkan sikap respon yang baik yang akan membantu memastikan keselamatan pasien (Dost *et al.*, 2020). Konsisten dengan teori perkembangan, upaya ini akan mendapat manfaat dari karakteristik heterogenitas dalam lintasan perubahan dan mengidentifikasi subpopulasi remaja yang menunjukkan lebih cepat perubahan dalam keterikatan komunitas, sikap yang baik

tentang perilaku dalam melakukan disinfeksi pada masa pandemi COVID-19 (Oosterhoff and Palmer, 2020: Çalışkan *et al.*, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan Malhotra *et al* (2020) alat pembersih UV Corona virus ini efektif dalam mengurangi bakteri total dan patogen pada ponsel lebih dari 90-99% ditunjukkan dengan sikap perawat saat mengikuti pelatihan pelaksanaan disinfeksi. HCP akan sering menggunakan perangkat disinfeksi telepon untuk mengurangi risiko infeksi sehingga merasa nyaman dan bermanfaat saat digunakan. Mengingat pandemi COVID-19, pendekatan standar dalam melakukan disinfeksi telepon akan sangat berharga dalam mencegah HAI dan melindungi HCP itu sendiri.

## 3. Perilaku

Menurut penelitian Krukowski and Ross (2020) Pandemi COVID-19 membutuhkan pertimbangan khusus penularan penyakit dengan e-scales. Karena virus bertahan hidup di peralatan tindakan keperawatan selama sekitar 24 jam, disarankan agar individu tidak menangani kotak selama 24 jam setelah melahirkan dan mereka mencuci tangan setelah melakukan tindakan dengan ditunjukkan perilaku perawat yang sangat baik dalam melakukan disinfeksi (Zhijie

Wang, Jie Wang, 2020). Mempertimbangkan bahwa individu mungkin menolak untuk menggunakan kembali e-scales yang telah berulang kali digunakan, e-scales sering digunakan oleh hanya satu individu ketika disediakan dalam konteks intervensi. Untuk penilaian satu kali, timbangan dapat didesinfeksi oleh perawat dengan sikap yang baik (dengan tisu pembersih atau disinfektan tingkat rumah sakit) di antara penggunaan (Bali and Chaudhry, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Gupta and Federman (2020) sistem perawatan kesehatan terbatas karena sumber daya, sebagian besar langkah kesiapsiagaan kami dapat diimplementasikan secara global, dan kami membagikannya di sini untuk membantu lembaga lain belajar dari pengalaman kami, jika dan sesuai kebutuhan. Meskipun ini adalah waktu yang belum pernah terjadi sebelumnya dan menakutkan, respons yang terkoordinasi, mudah, dan efektif dalam implementasi disinfeksi oleh yang dilakukan di rumah sakit dengan kepatuhan sikap perawatan dalam melakukan pencegahan penularan dapat membantu meminimalkan dampak COVID-19.

sejumlah solusi saat ini yang efektif untuk memerangi virus terutama yang berfokus pada masalah yang berkaitan dengan klorin, metode disinfeksi

permukaan alternatif bahkan saat melakukan disinfeksi oleh perawat ditunjukkan dengan sikap perawat yang sesuai dengan SOP disinfeksi seperti (perawatan UV, peroksida atau sanitasi garam alkil amonium kationik, dll) (Trevisanuto *et al.*, 2020). Kemungkinan besar akan memiliki efek kerusakan sekunder pada saat melakukan disinfeksi pada alat perawatan dimasa pandemi covid-19, pemantauan degradasi permukaan yang tepat pada media yang sangat beroksidasi ini juga memerlukan pembaruan protokol perawatan (Bonin *et al.*, 2020).

Sikap perawat dan penerapan aturan sederhana termasuk pemeliharaan jarak spasial, sering cuci tangan, identifikasi dan isolasi kasus yang diketahui dalam menggunakan rasional APD, dan produk disinfeksi merupakan cara yang paling efektif untuk memerangi epidemi. Program yang bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya struktural, instrumental, dan manusia tetap menjadi tujuan penting dalam masa sulit ini, terutama dalam pengaturan di mana sumber daya terbatas (Trevisanuto *et al.*, 2020).

#### **4. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan disinfeksi pada masa covid-19**



Taghrir, Borazjani and Shiraly (2020) Mengatakan berdasarkan hasil kami, mahasiswa kedokteran Iran memiliki tingkat pengetahuan terkait yang tinggi dan kinerja tinggi dalam perilaku pencegahan, tetapi persepsi risiko yang moderat. Korelasi negatif antara perilaku pencegahan yang dilaporkan sendiri dan persepsi risiko adalah temuan yang paling menarik dalam penelitian ini. Terlepas dari perilaku pencegahan tinggi yang dilaporkan sendiri, persepsi risiko COVID-19 yang moderat di antara mahasiswa kedokteran dapat meningkatkan kekhawatiran tentang perilaku melindungi diri mereka. Sebagai kelompok rentan, mereka harus menangani masalah ini dengan lebih serius.

Upaya sedang dilakukan untuk mengumpulkan data ini dari waktu ke waktu dan dalam melakukan mengkarakterisasi kesenjangan pengetahuan dalam sikap perawat dan praktik di antara kelompok-kelompok demografis dan geografis tertentu. Data ini akan memungkinkan untuk pengembangan dan evaluasi pesan yang ditargetkan lebih lanjut untuk memastikan praktik pembersihan dan desinfeksi yang aman di rumah sakit selama dan setelah pandemi COVID-19 (Gharpure *et al.*, 2020).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Kitajima *et al.*, 2020) parameter

QMRA yang tersedia saat ini untuk SARS-CoV-2 terbatas, walaupun penelitian sebelumnya tentang virus pernapasan yang relevan (SARS-CoV, MERS-CoV, dan virus influenza) membantu menilai kemungkinan risiko SARS-CoV-2, pemahaman perawat tentang peran potensial air limbah dalam transmisi SARS-CoV-2 sebagian besar dibatasi oleh kesenjangan pengetahuan dan sikap dalam kejadian dan kelangsungan hidup dalam air limbah dan air dalam lingkungan dalam proses pengolahan air limbah.

(Gambhir *et al.*, 2020) mengatakan dalam penelitiannya bahwa sebagian besar subyek memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terkait tentang COVID-19 dalam melakukan disinfeksi, namun ada kesenjangan pengetahuan yang signifikan dalam beberapa aspek penting seperti pengetahuan tentang PEE, uji coba vaksin dll. Temuan ini jelas menunjukkan pentingnya meningkatkan pengetahuan dengan sikap perawat terkait COVID-19 subyek melalui program pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang pengendalian infeksi atau disinfeksi dan praktik kebersihan untuk COVID-19 di semua profesi kesehatan. (Malloy and Wang, 2020) dengan pemahaman yang lebih baik tentang fitur virus, karakteristik epidemiologi, spektrum klinis, dan pengobatan, strategi yang efisien dapat

dibentuk untuk mencegah, mengendalikan, dan menghentikan penyebaran COVID-19.

### **5. Hubungan antara sikap dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan disinfeksi pada masa covid-19**

Menurut Bizzoca, Campisi and Muzio (2020) perawat sepenuhnya harus menyadari Covid 19 dan agen penyebaran virus lainnya, cara mengidentifikasi pasien dengan infeksi aktif, dan, yang paling penting, untuk memprioritaskan perlindungan diri dan pasien terhadap sikap perawat saat melakukan disinfeksi setelah melakukan tindakan perawatan gigi. Akhirnya, tim perawat harus mempertimbangkan kembali tingkat risiko infeksi keseluruhan dari setiap prosedur gigi dan menghormati protokol operatif baru yang akan atau akan dirumuskan oleh masing-masing komite resmi nasional untuk mengurangi sebanyak mungkin risiko penularan. untuk kesehatan dan keselamatan komunitas mereka.

Infrastruktur kesehatan masyarakat yang kuat yang secara konstruktif dapat berpikir dalam berperilaku untuk kesiapan dan sikap dalam melakukan disinfeksi, pengembangan, terhadap penyakit menular yang muncul dan muncul kembali adalah wajib. Metode ini mencakup keterlibatan masyarakat di mana individu mengembangkan potensi untuk menghindari kontak COVID-19 dan

memerlukan pendekatan berbasis masyarakat di mana perencana, pengusaha dan aktivis sosial dapat mengadopsi strategi untuk melindungi kelompok rentan dan masyarakat dari infeksi COVID-19 (Mohiuddin, 2020).

Selama wabah penyakit menular baru seperti COVID-19, pencegahan primer adalah garis pertahanan terkuat dan paling efektif untuk mengurangi risiko kesehatan ketika tidak ada pengobatan atau vaksin yang efektif. Profesional kesehatan dan pembuat kebijakan, sementara tetap pada kemanjuran berbagai langkah-langkah pencegahan kesehatan EDRM dalam sikap dan perilaku perawat untuk pengurangan risiko dan disinfeksi dengan kontrol transmisi COVID-19, bukti ilmiah suboptimal tidak meniadakan potensi manfaat yang timbul dari praktik kebersihan yang baik, terutama di mana kemungkinan untuk hasil negatif minimal (Chan et al., 2020).

### **KESIMPULAN**

Sebagian besar pengetahuan perawat tentang disinfeksi adalah tinggi yaitu 141 orang (66,8%), sikap perawat sebagian besar adalah baik yaitu 133 orang (63%) dan mayoritas perilaku perawat adalah baik yaitu 146 orang (69,2%). Hasil uji analisis menunjukkan bahwa pengetahuan perawat berhubungan dengan perilaku

perawat ( $p=0,00$ ) dan sikap perawat berhubungan dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan disinfeksi ( $p=0,00$ )

10.1080/1478422X.2020.1777022.

## DAFTAR PUSTAKA

Alpert, J. L. (2020) 'COVID in New York City , the Epicenter: A New York University Perspective and COVID in Duluth , the Bold North: A University of Minnesota Perspective', *12(5)*, pp. 524–528.

Çalışkan, F. *et al.* (2020) *The knowledge level and perceptions towards COVID-19 among Turkish final year medical students., Postgraduate medicine.* doi: 10.1080/00325481.2020.1795486.

Bali, R. K. and Chaudhry, K. (2020) 'Maxillofacial surgery and COVID-19, The Pandemic !!', *Journal of Maxillofacial and Oral Surgery.* Springer India, *19(2)*, pp. 159–161. doi: 10.1007/s12663-020-01361-8.

Chan, E. Y. Y. *et al.* (2020) 'Non-pharmaceutical behavioural measures for droplet-borne biological hazards prevention Health-EDRM for COVID-19 (SARS-CoV-2) pandemic', *Medrxiv*, *19*, pp. 1–39. doi: 10.1101/2020.05.29.20116475.

Bizzoca, M. E., Campisi, G. and Muzio, L. Lo (2020) 'Covid-19 pandemic: What changes for dentists and oral medicine experts? A narrative review and novel approaches to infection containment', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17(11)*. doi: 10.3390/ijerph17113793.

Dost, B. *et al.* (2020) 'Attitudes of Anesthesiology Specialists and Residents toward Patients Infected with the Novel Coronavirus (COVID-19): A National Survey Study', *Surgical Infections*, *21(4)*, pp. 349–355. doi: 10.1089/sur.2020.097.

Bonin, L. *et al.* (2020) 'Covid-19: effect of disinfection on corrosion of surfaces', *Corrosion Engineering Science and Technology.* Taylor & Francis, *0(0)*, pp. 1–3. doi:

Gallè, F. *et al.* (2020) 'Understanding knowledge and behaviors related to covid-19 epidemic in italian undergraduate students: The epico study', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17(10)*, pp. 1–11. doi: 10.3390/ijerph17103481.

- Gambhir, R. S. *et al.* (2020) 'Covid-19: a survey on knowledge, awareness and hygiene practices among dental health professionals in an Indian scenario', *Roczniki Państwowego Zakładu Higieny*, pp. 223–229. doi: 10.32394/rpzh.2020.0115.
- Gharpure, R. *et al.* (2020) 'Knowledge and Practices Regarding Safe Household Cleaning and Disinfection for COVID-19 Prevention - United States, May 2020', *MMWR. Morbidity and mortality weekly report*, 69(23), pp. 705–709. doi: 10.15585/mmwr.mm6923e2.
- Gupta, S. and Federman, D. G. (2020) 'Hospital preparedness for COVID-19 pandemic: experience from department of medicine at Veterans Affairs Connecticut Healthcare System', *Postgraduate Medicine*. Taylor & Francis, 0(0), p. 1. doi: 10.1080/00325481.2020.1761668.
- Indu, M. *et al.* (2020) 'Assessment of Knowledge, Attitude and Practice Regarding Dental Care during COVID 19 Pandemic – A Cross Sectional Study Among Dental Health Professionals In Tertiary Care Centers Of Kerala', 19(5), pp. 5–10. doi: 10.9790/0853-1905110510.
- Iswanti, T. (2017) 'ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN UNIVERSAL PRECAUTION PADA PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH BIDAN PRAKTIK MANDIRI DI WILAYAH KOTA TANGERANG SELATAN', 7(1), pp. 45–56.
- Kitajima, M. *et al.* (2020) 'SARS-CoV-2 in wastewater: State of the knowledge and research needs', *Science of the Total Environment*. The Authors, 739, p. 139076. doi: 10.1016/j.scitotenv.2020.139076.
- Krukowski, R. A. and Ross, K. M. (2020) 'Measuring Weight with Electronic Scales in Clinical and Research Settings During the Coronavirus Disease 2019 Pandemic', 28(7), pp. 2019–2020. doi: 10.1002/oby.22851.
- Malhotra, S. *et al.* (2020) 'Shining a Light on the Pathogenicity of Health Care Providers' Mobile Phones: Use of a Novel Ultraviolet-C Wave Disinfection Device', *American Journal of Infection Control*. Elsevier Inc. doi: 10.1016/j.ajic.2020.05.040.
- Malloy, S. and Wang, Y. (2020) 'A review on histotechnology practices in

- COVID-19 pathology pp. 1–24.  
investigations.’, *Journal of histotechnology*. Taylor & Francis, 00(00), pp. 1–6. doi: 10.1080/01478885.2020.1779484.
- Mohiuddin, A. K. (2020) ‘Covid-19 Situation in Bangladesh’, *Preprints*, (May). doi: 10.20944/PREPRINTS202005.0094.V1.
- Notoatmodjo, S. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*. revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oosterhoff, B. and Palmer, C. A. (2020) ‘Attitudes and Psychological Factors Associated With News Monitoring, Social Distancing, Disinfecting, and Hoarding Behaviors Among US Adolescents During the Coronavirus Disease 2019 Pandemic’, 59717. doi: 10.1001/jamapediatrics.2020.1876.
- Pedersen, L. *et al.* (2018) ‘environmental services perspective’, *AJIC: American Journal of Infection Control*. Elsevier Inc., pp. 5–6. doi: 10.1016/j.ajic.2018.06.004.
- Peng, Y. *et al.* (2020) ‘Knowledge , Attitude and Practice Associated with COVID-19 among University Students : a Cross-Sectional Survey in China’, *Research Square*, (127),
- Puspasari, Y. (2015) ‘Relationship between Knowledge, Attitude and Practice of Nurses in the Prevention of Nosocomial Infection in the Inpatient Room of Kendal Islamic Hospital’, *FIKkes Jurnal Keperawatan*, 8(1), pp. 23–43.
- Sarraf, D. P., Gupta, P. P. and Keshwar, S. (2020) ‘Public ’ s Knowledge and Beliefs towards Universal Safety Precautions during Pandemic Covid 19’, 10, pp. 133–141.
- Simandalahi, T., Prawata, A. H. M. and L.Toruan, E. N. A. (2019) ‘Faktor yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Universal Precautions di Instalasi Gawat Darurat’, *Jik-Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), p. 108. doi: 10.33757/jik.v3i2.236.
- Sugiyono (2014) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi (2018) ‘Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan’, *jurnal kesehatan stikes muhamadiyah klaten*, 003.
- Taghrir, M. H., Borazjani, R. and Shiraly, R. (2020) ‘IRANIAN COVID-19 and Iranian Medical Students ; A Survey on Their Related-Knowledge

- , Preventive Behaviors and Risk Perception', *Academy of Medical Sciences of the I.R. Iran*, 23(4), pp. 249–254. doi: 10.34172/aim.2020.06.
- Training-of-trainers, N. (2020) 'COVID-19 INFECTION PREVENTION & CONTROL Report of', pp. 1–12.
- Trevisanuto, D. *et al.* (2020) 'Management of mothers and neonates in low resources setting during covid-19 pandemia.', *The journal of maternal-fetal & neonatal medicine: the official journal of the European Association of Perinatal Medicine, the Federation of Asia and Oceania Perinatal Societies, the International Society of Perinatal Obstetricians*. Taylor & Francis, 0(0), pp. 1–12. doi: 10.1080/14767058.2020.1784873.
- Wang, Jiao *et al.* (2020) 'Disinfection technology of hospital wastes and wastewater: *Suggestions* for disinfection strategy during coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in China', *Environmental Pollution*. Elsevier Ltd, 262, p. 114665. doi: 10.1016/j.envpol.2020.114665.
- Yulianti, Rosyidah and Hariyono, W. (2015) 'HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENERAPAN UNIVERSAL PRECAUTION PADA PERAWAT DI BANGSAL RAWAT INAP RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA', *Jurnal Kesehatan*, 6(1), p. 7.
- Zhijie Wang, Jie Wang, J. H. (2020) 'Active and Effective Measures for the Care of Patients With Cancer During the COVID-19 Spread in China Cancer Survivorship — A Call to Action', 6(5), pp. 631–632. doi: 10.3322/caac.21338.
- Alpert, J. L. (2020) 'COVID in New York City , the Epicenter: A New York University *Perspective* and COVID in Duluth , the Bold North: A University of Minnesota *Perspective*', 12(5), pp. 524–528.
- Bali, R. K. and Chaudhry, K. (2020) 'Maxillofacial surgery and COVID-19, The Pandemic!!', *Journal of Maxillofacial and Oral Surgery*. Springer India, 19(2), pp. 159–161. doi: 10.1007/s12663-020-01361-8.
- Bizzoca, M. E., Campisi, G. and Muzio, L. Lo (2020) 'Covid-19 pandemic: What changes for dentists and oral

- medicine experts? A narrative review and novel approaches to infection containment', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11). doi: 10.3390/ijerph17113793.
- Bonin, L. *et al.* (2020) 'Covid-19: effect of disinfection on corrosion of surfaces', *Corrosion Engineering Science and Technology*. Taylor & Francis, 0(0), pp. 1–3. doi: 10.1080/1478422X.2020.1777022.
- Çalışkan, F. *et al.* (2020) *The knowledge level and perceptions towards COVID-19 among Turkish final year medical students., Postgraduate medicine.* doi: 10.1080/00325481.2020.1795486.
- Chan, E. Y. Y. *et al.* (2020) 'Non-pharmaceutical behavioural measures for droplet-borne biological hazards prevention Health-EDRM for COVID-19 (SARS-CoV-2) pandemic', *Medrxiv*, 19, pp. 1–39. doi: 10.1101/2020.05.29.20116475.
- Dost, B. *et al.* (2020) 'Attitudes of Anesthesiology Specialists and Residents toward Patients Infected with the Novel Coronavirus (COVID-19): A National Survey Study', *Surgical Infections*, 21(4), pp. 349–355. doi: 10.1089/sur.2020.097.
- Gallè, F. *et al.* (2020) 'Understanding knowledge and behaviors related to covid-19 epidemic in italian undergraduate students: The epico study', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10), pp. 1–11. doi: 10.3390/ijerph17103481.
- Gambhir, R. S. *et al.* (2020) 'Covid-19: a survey on knowledge, awareness and hygiene practices among dental health professionals in an Indian scenario', *Roczniki Państwowego Zakładu Higieny*, pp. 223–229. doi: 10.32394/rpzh.2020.0115.
- Gharpure, R. *et al.* (2020) 'Knowledge and Practices Regarding Safe Household Cleaning and Disinfection for COVID-19 Prevention - United States, May 2020', *MMWR. Morbidity and mortality weekly report*, 69(23), pp. 705–709. doi: 10.15585/mmwr.mm6923e2.
- Gupta, S. and Federman, D. G. (2020) 'Hospital preparedness for COVID-19 pandemic: experience from department of medicine at Veterans Affairs Connecticut Healthcare

- System', *Postgraduate Medicine*. Taylor & Francis, 0(0), p. 1. doi: 10.1080/00325481.2020.1761668.
- Indu, M. *et al.* (2020) 'Assessment of Knowledge , Attitude and Practice Regarding Dental Care during COVID 19 Pandemic – A Cross Sectional Study Among Dental Health Professionals In Tertiary Care Centers Of Kerala', 19(5), pp. 5–10. doi: 10.9790/0853-1905110510.
- Iswanti, T. (2017) 'ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN UNIVERSAL PRECAUTION PADA PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH BIDAN PRAKTIK MANDIRI DI WILAYAH KOTA TANGERANG SELATAN', 7(1), pp. 45–56.
- Kitajima, M. *et al.* (2020) 'SARS-CoV-2 in wastewater: State of the knowledge and research needs', *Science of the Total Environment*. The Authors, 739, p. 139076. doi: 10.1016/j.scitotenv.2020.139076.
- Krukowski, R. A. and Ross, K. M. (2020) 'Measuring Weight with Electronic Scales in Clinical and Research Settings During the Coronavirus Disease 2019 Pandemic', 28(7), pp. 2019–2020. doi: 10.1002/oby.22851.
- Malhotra, S. *et al.* (2020) 'Shining a Light on the Pathogenicity of Health Care Providers' Mobile Phones: Use of a Novel Ultraviolet-C Wave Disinfection Device', *American Journal of Infection Control*. Elsevier Inc. doi: 10.1016/j.ajic.2020.05.040.
- Malloy, S. and Wang, Y. (2020) 'A review on histotechnology practices in COVID-19 pathology investigations.', *Journal of histotechnology*. Taylor & Francis, 00(00), pp. 1–6. doi: 10.1080/01478885.2020.1779484.
- Mohiuddin, A. K. (2020) 'Covid-19 Situation in Bangladesh', *Preprints*, (May). doi: 10.20944/PREPRINTS202005.0094.V1.
- Notoatmodjo, S. (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*. revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oosterhoff, B. and Palmer, C. A. (2020) 'Attitudes and Psychological Factors Associated With News Monitoring, Social Distancing, Disinfecting, and Hoarding Behaviors Among US Adolescents During the Coronavirus Disease 2019 Pandemic', 59717. doi: 10.1002/ajoc.12117.



- 10.1001/jamapediatrics.2020.1876.
- Pedersen, L. *et al.* (2018) 'environmental services perspective', *AJIC: American Journal of Infection Control*. Elsevier Inc., pp. 5–6. doi: 10.1016/j.ajic.2018.06.004.
- Peng, Y. *et al.* (2020) 'Knowledge , Attitude and Practice Associated with COVID-19 among University Students : a Cross-Sectional Survey in China', *Research Square*, (127), pp. 1–24.
- Puspasari, Y. (2015) 'Relationship between Knowledge, Attitude and Practice of Nurses in the Prevention of Nosocomial Infection in the Inpatient Room of Kendal Islamic Hospital', *FIKkes Jurnal Keperawatan*, 8(1), pp. 23–43.
- Sarraf, D. P., Gupta, P. P. and Keshwar, S. (2020) 'Public ' s Knowledge and Beliefs towards Universal Safety Precautions during Pandemic Covid 19', 10, pp. 133–141.
- Simandalahi, T., Prawata, A. H. M. and L.Toruan, E. N. A. (2019) 'Faktor yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Universal Precautions di Instalasi Gawat Darurat', *Jik-Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), p. 108. doi: 10.33757/jik.v3i2.236.
- Sugiyono (2014) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi (2018) 'Hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pelaksanaan', *jurnal kesehatan stikes muhamadiyah klaten*, 003.
- Taghrir, M. H., Borazjani, R. and Shiraly, R. (2020) 'IRANIAN COVID-19 and Iranian Medical Students ; A Survey on Their Related-Knowledge , Preventive Behaviors and Risk Perception', *Academy of Medical Sciences of the I.R. Iran*, 23(4), pp. 249–254. doi: 10.34172/aim.2020.06.
- Training-of-trainers, N. (2020) 'COVID-19 *INFECTION* PREVENTION & CONTROL Report of', pp. 1–12.
- Trevisanuto, D. *et al.* (2020) 'Management of mothers and neonates in low resources setting during covid-19 pandemia.', *The journal of maternal-fetal & neonatal medicine : the official journal of the European Association of Perinatal Medicine, the Federation of Asia and Oceania Perinatal Societies, the International Society of Perinatal Obstetricians*. Taylor & Francis, 0(0), pp. 1–12. doi: 10.1080/14767058.2020.1784873.

Wang, Jiao *et al.* (2020) 'Disinfection technology of hospital wastes and wastewater: Suggestions for disinfection strategy during coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic in China', *Environmental Pollution*. Elsevier Ltd, 262, p. 114665. doi: 10.1016/j.envpol.2020.114665.

Yulianti, Rosyidah and Hariyono, W. (2015) 'HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PENERAPAN

*UNIVERSAL PRECAUTION PADA PERAWAT DI BANGSAL RAWAT INAP RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA*', *Jurnal Kesehatan*, 6(1), p. 7.

Zhijie Wang, Jie Wang, J. H. (2020) 'Active and Effective Measures for the Care of *Patients* With Cancer During the COVID-19 Spread in China Cancer Survivorship — A Call to Action', 6(5), pp. 631–632. doi: 10.3322/caac.21338.